

GAMBARAN PENGETAHUAN KONTRASEPSI IUD PADA AKSEPTOR KB IUD DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA

Rezi Nanda Marlenti Padra¹, Eva Putriningrum²

INTISARI

Latar Belakang : Masalah kependudukan di Indonesia adalah pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Salah satu kebijakan pemerintah dalam rangka mengurangi laju pertumbuhan penduduk yaitu mendirikan program KB. MKJP merupakan kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif, namun penggunaannya masih rendah. Cakupan peserta KB IUD di puskesmas Jetis Kota Yogyakarta tahun 2015 sebanyak 64,08%, hasil wawancara dari 10 akseptor KB IUD yaitu hanya 2 akseptor yang menggunakan KB IUD berdasarkan minat sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan KB IUD adalah tingkat pengetahuan yang kurang.

Tujuan : Diketahui gambaran pengetahuan kontrasepsi IUD pada akseptor KB IUD di puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua akseptor KB IUD sebanyak 110 responden dan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* sebanyak 52 sampel akseptor KB IUD di puskesmas Jetis Kota Yogyakarta, instrumen penelitian dengan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil pengetahuan akseptor KB IUD tentang pengertian kategori baik (51,9%), jenis dan cara kerja kategori cukup (42,3%), keuntungan dan kerugian kategori kurang (40,4%), indikasi dan kontra indikasi kategori kurang (51,9%), waktu pemasangan dan kunjungan ulang kategori baik (57,7%).

Kesimpulan : Pengetahuan kontrasepsi IUD pada akseptor KB IUD memiliki pengetahuan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 responden (44,2%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi IUD.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

GAMBARAN PENGETAHUAN KONTRASEPSI IUD PADA AKSEPTOR KB IUD DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA

Rezi Nanda Marlenti Padra¹, Eva Putriningrum²

ABSTRACT

Background : Population problems in Indonesia is the growth of population is very high. One of the government policy in order to reduce the population growth rate that is established the family planning program. LTM is a long-term contraception is most effective, but its still low. Coverage of IUD in health center Jetis Yogyakarta in 2015 as much as 64.08%, the result of 10 interviews IUD acceptors are only two acceptors using IUD based on their own interests. One of the causes of low coverage IUD is the level of knowledge that is lacking.

Objectives : Known picture of the knowledge of IUD acceptors IUD in health center Jetis Yogyakarta.

Methods : This method uses quantitative descriptive method with cross sectional approach. The population in this study are all IUD acceptors were 110 respondents and sampling with purposive sampling of 52 samples IUD acceptors in the clinic Jetis Yogyakarta, the research instrument with a questionnaire and analyzed using univariate analysis.

Result : Based on the results of IUD acceptors knowledge about the notion of good category (51.9%), types and ways of working enough category (42.3%), gains and losses less category (40.4%), indications and contraindications less category (51 , 9%), installation time and return visits either category (57.7%).

Conclusion : Knowledge of IUD acceptors IUD has sufficient knowledge in the category as many as 23 respondents (44.2%).

Keywords : Knowledge, IUD contraception.

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta